

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab yang menghimpun atau merangkum seluruh pengetahuan dan al-Qur'an memberikan petunjuk kepada setiap manusia, serta memberikan jawaban setiap persoalan dengan meletakkan dasar-dasar prinsip. Sedangkan hadits Nabi Muhammad SAW dipandang sebagai penyempurna yang telah diwahyukan oleh Allah SWT.<sup>1</sup>

Al-Qur'an sebagai mukjizat yang terbesar diturunkan dengan menggunakan susunan bahasa yang sangat tinggi nilai kesusastraannya, bahasa yang dapat menandingi segala bentuk susunan bahasa apapun. Al-Qur'an bukan merupakan suatu kumpulan puisi, prosa, sajak maupun lainnya.

Al-Qur'an tidak bisa juga dikatakan sebagai kumpulan dari berbagai macam karya sastra, tetapi nilai seni dan kesusastraan Arab, apalagi bangsa-bangsa lain yang masih terbelakang pada masa itu. Namun pada hakikatnya didalam Al-Qur'an disebutkan bahwa hati merupakan pusat gravitasi dari seluruh diri manusia dan sesungguhnya hati adalah fitrah manusia yang memimpin, untuk mengimani Allah s.w.t dan mempercayai para Nabi-Nabi dan Rasul-Rasulnya ini merupakan perjanjian antara manusia dan Tuhan-Nya.

Al-Quran menggunakan beberapa kata dalam memaknai hati, seperti *Qalb* dan *Fuād*. Kedua kata tersebut sering dimaknai sebagai hati. Hal ini dapat dibuktikan dari beberapa penerjemahan kata *Qalb* dan *Fuād* dalam Al-Quran:

﴿قُلُوبٌ يَوْمَئِذٍ وَاجِفَةٌ﴾ النازعات : ٨

“Hati pada hari itu akan gelisah” (QS. An-Nazi'āt (83): 14)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad Quraish Shihab, *Membumikan Al Qur'an*, (Bandung, Mizan, 1995), hlm 45.

<sup>2</sup>Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama, 2009), hlm.7

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ  
وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرٌ لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿هُود: ١٢٠﴾

“Semua yang Kami ceritakan kepadamu dari kisah para rasul,- dengan itu Kami tegarkan hatimu: di dalamnya datang kepadamu Kebenaran, serta nasihat dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.” (QS. *Hūd* (11): 120)<sup>3</sup>

Dilihat dalam terjemahan di atas, kata *Qalb* dan *Fuād* diartikan sebagai sesuatu yang sama (sinonim) yaitu hati. Sinonimitas dalam Al-Quran merupakan diskursus yang menarik. Karena ada dua pendapat bertentangan dalam mengenai sinonimitas dalam Al-Quran. Pendapat yang *pertama*, mengatakan bahwa sinonimitas dalam Al-Quran itu ada. Pendapat ini disampaikan oleh Abu Al-Husan Ahmad. Sedangkan pendapat kedua tidak setuju dengan adanya sinonimitas dalam Al-Quran. Mereka menganggap bahwa penyebutan dua kata yang berbeda mempunyai makna yang berbeda meski tampak mirip, seperti yang dikatakan oleh Bintu Syathi'.<sup>4</sup>

Penerjemahan kata *Qalb* dan *Fuād* yang hanya sebatas hati tidak mendapatkan konsep yang utuh. Toshihiko Izutsu mengatakan bahwa term dalam bahasa Arab memang mempunyai persamaan arti yang paling mendekati namun tidak persis dengan kata-kata asli. Seperti yang telah disebutkan, meskipun *Qalb* dan *Fuād* memiliki arti hati dalam bahasa Indonesia terdapat perbedaan yang sangat penting dan tidak boleh diabaikan. Sehingga dibutuhkan pendekatan semantik untuk mengetahuinya<sup>5</sup>.

Mengetahui adanya persamaan dan tidaknya, serta pemaknaan mendalam terhadap kata *Qalb* dan *Fuād* menjadi sesuatu yang penting agar dapat mengetahui hakikat jiwa manusia yang terdiri dari hati juga. Berdasarkan latar belakang di atas menarik bagi penulis untuk meneliti tentang “Sinonimitas Dalam Al-Quran: Analisis Semantik Kata *Qalb* dan *Fuād*”.

---

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm.7

<sup>4</sup>Bintu Syathi' memiliki teori tentang 'adamu at-tarāduf.

<sup>5</sup> Toshihiko Izutsu, *God and Man in the Koran: Semantics of the Koranic Weltanschauung*, (Kuala Lumpur: Academic Art & Printing Service, 2002), hlm.4

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa makna kata *Qalb* dan *Fuād* dalam Al-Qur'an?
2. Bagaimana hubungan makna kata pada kata *Qalb* dan *Fuād* ditinjau dari medan semantik?
3. Bagaimana konteks lafadz kata *Qalb* dan *Fuād* dalam al-Qur'an?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna kata *Qalb* dan *Fuād* dalam Al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui hubungan makna kata pada kata *Qalb* dan *Fuād* ditinjau dari medan semantik.
3. Untuk mengetahui konteks lafadz kata *Qalb* dan *Fuād* dalam al-Qur'an.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk menambah khazanah keilmuan dan pengetahuan Al-Qur'an dalam bidang tafsir tentang sinonimitas dan asinonimitas kata dalam Al-Quran, khususnya terhadap pemaknaan semantik pada kata *Qalb* dan *Fuād*.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap pembaca dalam memaknai *Qalb* dan *Fuād*.